

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara intensitas dzikir dengan kontrol diri pada Remaja. Hasil penelitian yang diperoleh adalah 0,466, ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi intensitas dzikir maka cenderung semakin tinggi kontrol diri pada remaja dan begitu juga sebaliknya semakin rendah intensitas dzikir maka cenderung semakin rendah juga kontrol diri pada remaja. Salah satu faktor yang mempengaruhi kontrol diri adalah intensitas dzikir. Intensitas Dzikir memiliki kontribusi sebanyak 21,7% yang artinya bila seorang remaja yang rajin berdzikir, semakin rajin berdoa dan mendekatkan diri kepada Allah dan rajin melakukan Sholat 5 waktu. Seseorang yang rajin berdzikir maka dapat meningkatkan keimanannya dan juga mampu mengontrol dirinya. Dari persentase tersebut, seseorang perlu meningkatkan intensitas dzikir didalam dirinya dengan mendekatkan diri kepada Allah serta rajin berdoa agar mampu mengontrol dirinya. Dengan persentase tersebut seorang remaja perlu meningkatkan intensitas dzikirnya .

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat meningkatkan kontrol diri dengan adanya intensitas dzikir. Cara meningkatkan intensitas dzikir dengan adanya mampu mengontrol dirinya untuk mengingat Tuhan, dengan mendengarkan dzikir dan rajin sholat serta mengontrol diri dalam membaca alquran. Dengan berdzikir dan mengingat Tuhan dalam segala hal, dapat membuat remaja sadar akan adanya Tuhan serta mengontrol dirinya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari variabel lagi selain intensitas dzikir. Selain itu juga, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali masalah lain yang terkait dengan remaja dan kontrol diri dan teori yang digunakan lebih *uptodate*